

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Van Dijk (2013), yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku Media Sosial (2016;11), bahwa “Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi, Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.”

Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri (*self expression*) dan pencitraan diri (*self branding*) (Andreas et al, 2010). Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video (Susilowati, 2018).

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini menuntut kita agar tanggap terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi canggih sebagai alat untuk berkomunikasi. Teknologi akan selalu berkembang dengan cepat sehingga menimbulkan berbagai pengaruh bagi kehidupan manusia. Telepon pintar merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang paling mutakhir. Dengan menggunakan telepon pintar, kita dapat mengakses berbagai layanan aplikasi yang tersedia untuk melihat berita, pembuatan video, mengekspos diri, berkomunikasi dan saling berbagi berbagai hal. Adapun salah satu layanan yang dapat bebas digunakan untuk mengakses media sosial adalah aplikasi “TikTok” yang dapat diunduh di playstore android, iphone dan sebagainya. Data yang disajikan oleh playstore menunjukkan bahwasannya TikTok menduduki peringkat paling tinggi yang diunduh oleh masyarakat. Dalam harian

kompas menyebutkan sebanyak 42 persen pengguna TikTok berasal dari kalangan muda (Generasi Z) yang berusia 18 – 24 tahun sebagai mahasiswa.

TikTok tidak hanya berisi konten hiburan, mahasiswa dapat menggunakan TikTok untuk memperoleh tips menghadapi perkuliahan. Seperti yang dikemukakan oleh kompas.com bahwa sekitar 51% pengguna di Indonesia memilih mencari inspirasi kreatif dan mengekspresikan dirinya melalui format video singkat di TikTok. Sehingga TikTok menjadi media yang tepat untuk pembelajaran mengingat mahasiswa saat ini adalah generasi yang hampir 100% konsumsi internetnya ditujukan untuk online video, karena sifat video singkat yang interaktif dan menarik.

Kepercayaan diri salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan kalangan muda (mahasiswa). Kepercayaan diri sangatlah penting karena seseorang dapat mengatasi masalahnya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, percaya diri adalah modal dasar seorang manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhannya. Seseorang mempunyai kebebasan berfikir, berekspresi dan berperasaan.

Teman-teman di jejaring sosial pun nampak lebih dekat dan nyata dibanding keberadaan tetangga kita sendiri dan mereka lebih terobsesi dengan dunia maya dan menarik diri dari lingkungan sosialnya. Hal inilah yang kemudian menimbulkan berbagai gangguan kepribadian seperti sikap menyendiri, introvert, anti sosial, individualitas dan yang lainnya.

Mahasiswa introvert dengan hadirnya aplikasi TikTok memungkinkan bisa mengekspresikan dirinya melalui media tersebut sehingga memungkinkan mengalami perubahan pada dirinya. Di sisi lain, mahasiswa juga mengalami krisis kepercayaan diri seperti ketidakberanian mahasiswa dalam berpendapat, interaksi mahasiswa hanya dengan kelompoknya sendiri dan yang lainnya. Selain itu, faktor sosial lainnya mahasiswa tidak dapat berinteraksi dengan orang lain serta merasa kesepian terisolasi dan tertekan, mengalami perasaan bosan dan kurangnya komunikasi dengan orang lain. Hal itu dilihat dalam kegiatan perkuliahan

baik secara offline maupun online, sehingga perlu adanya perubahan dengan melalui konten-konten edukasi yang menunjang kepercayaan diri pada aplikasi TikTok.

Dari uraian singkat diatas maka dari itu peneliti mencoba meneliti mengenai “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi TikTok mempengaruhi mahasiswa introvert untuk mengekspresikan dirinya.
2. Krisis kepercayaan diri mahasiswa dalam ketidakberanian mengemukakan pendapat serta interaksi mahasiswa hanya dengan kelompoknya sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah perlu ada pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Konsep yang akan di teliti dibatasi mengenai pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri mahasiswa?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian tersebut, diantaranya:

1. Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri mahasiswa.
2. Mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri mahasiswa.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penelitian lanjutan yang mengkaji lebih dalam dan luas mengenai pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri mahasiswa.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dari kajian pengembangan keilmuan bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengenai penggunaan aplikasi media sosial khususnya TikTok terhadap kepercayaan diri mahasiswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menjadi salah satu sarana dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pemahaman yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para pengambil kebijakan dan pembuat kegiatan di bidang komunikasi jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.